

**PENGARUH WAHANA BERBAYAR TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN BUNGA CELOSIA
BANDUNGAN JAWA TENGAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Andi Feriyanto
NIM : 216823
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH WAHANA BERBAYAR TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN BUNGA CELOSIA
BANDUNGAN JAWA TENGAH**

Andi Feriyanto

(216823)

ABSTRACT

Taman Bunga Celosia Bandungan is one of the tourist destinations that offers various paid rides to enhance visitors' experience and satisfaction. However, there are still complaints regarding the completeness, comfort, and attractiveness of several rides, raising questions about the extent to which these paid rides influence tourist satisfaction. This study aims to determine the significant influence of paid rides on tourist satisfaction and to identify which indicators of paid rides have the most impact in shaping such satisfaction. This research uses a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to 100 respondents using random sampling techniques. The collected data were analyzed using validity tests, reliability tests, simple linear regression, and t-test as part of hypothesis testing. The t-test results showed that the paid rides variable had a significant effect on tourist satisfaction, with a t value of 15.288 and a significance level of < 0.001 , indicating that the hypothesis is accepted. These findings suggest that the more attractive and appropriate a ride is, the higher the level of tourist satisfaction. Based on the research findings, it is recommended that the management of Taman Bunga Celosia continuously improve the quality, variety, and comfort of the available rides in order to maintain attractiveness and visitor satisfaction. Furthermore, this study is also expected to contribute scientifically to the development of sustainable tourism destination management strategies.

Keywords: Celosia, Tourist Satisfaction, Paid Rides

**PENGARUH WAHANA BERBAYAR TERHADAP TINGKAT
KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN BUNGA CELOSIA
BANDUNGAN JAWA TENGAH**

Andi Feriyanto

(216823)

ABSTRAK

Objek wisata Taman Bunga Celosia Bandung merupakan salah satu destinasi wisata yang menawarkan berbagai wahana berbayar guna meningkatkan pengalaman dan kepuasan wisatawan. Namun, masih terdapat keluhan terkait kelengkapan, kenyamanan, dan daya tarik dari beberapa wahana yang disediakan, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh wahana berbayar terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan serta mengidentifikasi indikator-indikator wahana berbayar yang paling berpengaruh dalam membentuk kepuasan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden menggunakan teknik *random sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, dan uji t sebagai bagian dari pengujian hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel wahana berbayar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dengan nilai t hitung sebesar 15,288 dan signifikansi sebesar $< 0,001$, yang berarti hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin menarik dan layak suatu wahana, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola Taman Bunga Celosia terus meningkatkan kualitas, variasi, serta kenyamanan wahana yang tersedia guna mempertahankan daya tarik dan kepuasan pengunjung. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan strategi manajemen destinasi wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Celosia, Kepuasan Wisatawan, Wahana Berbayar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk sementara waktu yang terjadi perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain (Putri, 2020). Pariwisata bukan hanya perjalanan secara fisik, melainkan juga mencakup berbagai aspek lain, seperti akomodasi, konsumsi, interaksi sosial, dan pengalaman budaya yang dapat berdampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi daerah wisata tersebut. Pariwisata juga menjadi salah satu sektor dalam meningkatkan ekonomi negara (Sabna Fatmala Sari et al., 2024). Oleh karena itu, perlu memiliki pemahaman yang dalam tentang dinamika pariwisata karena industri memiliki dampak penting pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan di masyarakat setempat. Selain itu, industri pariwisata melibatkan berbagai sektor seperti perhotelan, transportasi, kuliner, dan hiburan, yang kehadirannya dapat memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Sulistyo et al., 2023).

Dalam industri pariwisata, kepuasan wisatawan merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan suatu destinasi pariwisata. Kepuasan wisatawan tidak hanya menentukan kemungkinan kunjungan ulang, tetapi juga berdampak pada rekomendasi dari mulut ke mulut yang kemudian dapat memengaruhi calon wisatawan lainnya. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan adalah hal yang sangat penting bagi

pengelola destinasi dan industri pariwisata. Menurut Sambodo Rio (2021) kepuasan merupakan perasaan senang yang muncul dari diri seseorang karena kebutuhan atau keinginannya terpenuhi. Dalam industri pariwisata ketika wisatawan berkunjung merasakan hal yang melebihi harapan, wisatawan akan merasa puas. Sebaliknya, jika wisatawan yang berkunjung merasakan hal yang tidak sesuai harapan maka wisatawan akan merasa tidak puas. Teori ini sering menjadi dasar dalam penelitian kepuasan pelanggan di berbagai bidang, termasuk pariwisata.

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Perkembangan sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sektor kunci bagi perkembangan sektor lainnya di Provinsi Jawa Tengah (Arianti, 2020). Jawa Tengah juga menjadi salah satu tempat tujuan wisata bagi wisatawan mancanegara setelah Bali, dan biasanya merupakan satu paket wisata dengan tempat tujuan wisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Dengan letak geografis yang strategis dan kekayaan budaya serta sejarah yang mendalam, Jawa Tengah menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan domestik ataupun mancanegara. Provinsi ini menawarkan berbagai jenis objek wisata, mulai dari candi bersejarah seperti Candi Gedong Songo, Candi Borobudur, hingga destinasi alam seperti Kawasan Dieng, Posong, Gunung Ungaran, dan lain-lain. Selain itu, Jawa Tengah juga dikenal dengan wisata budaya dan tradisionalnya, seperti kerajinan batik, pertunjukan wayang, dan upacara adat yang unik. Potensi

inilah yang membuat pariwisata di Jawa Tengah terus berkembang dan menjadi salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Salah satu kawasan wisata yang sedang berkembang di Jawa Tengah adalah Celosia Bandungan, yang terletak di Kabupaten Semarang. Bandungan sendiri dikenal sebagai daerah pegunungan dengan udara yang sejuk dan panorama alam yang indah, menjadikannya tempat yang ideal untuk wisata keluarga, rekreasi, dan tempat berlibur. Celosia Bandungan merupakan salah satu destinasi wisata yang menawarkan berbagai wahana menarik dengan konsep taman bunga yang memadukan keindahan alam dan hiburan modern. Tempat ini dilengkapi dengan berbagai wahana berbayar seperti *scooter* listik, *rainbow slide*, spot foto, bianglala, berbagai macam wahana, dan fasilitas lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Taman Bunga Celosia Bandungan memiliki berbagai macam jenis bunga mulai dari bunga krisan, bunga mawar, bunga melati, bunga *gloxinia*, dan masih banyak jenis bunga yang lainnya. Seiring dengan berkembangnya tren pariwisata yang berfokus pada pengalaman dan kepuasan, Celosia Bandungan terus berinovasi dengan menambah berbagai fasilitas dan wahana yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati waktu mereka di sana.

Akan tetapi, meskipun telah dilakukan berbagai penelitian mengenai pariwisata dan kepuasan wisatawan, masih terdapat celah dalam penelitian terdahulu yang relevan dengan objek wisata Celosia Bandungan. Penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Parawansah et al., 2022) cenderung lebih banyak berfokus pada peran komponen 5A terhadap kepuasan

wisatawan seperti atraksi, aksesibilitas, amenitas, akomodasi, dan aktivitas. Oleh karena itu, penulis melihat kurangnya penelitian yang memberikan perhatian pada pengaruh wahana berbayar terhadap kepuasan wisatawan secara spesifik. Banyak penelitian yang mengkaji pariwisata di kawasan perkotaan atau destinasi wisata yang sudah terkenal, sementara itu masih sedikit penelitian yang mengkaji destinasi wisata baru atau yang sedang berkembang seperti Taman Bunga Celosia Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji lebih mendalam bagaimana pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Celosia Bandung, Jawa Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pemasaran dan manajemen destinasi wisata untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan adanya rumusan masalah yang jelas untuk memberikan fokus pada aspek-aspek penting yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang membutuhkan solusi melalui pendekatan ilmiah, sehingga dalam penelitian ini ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Taman Bunga Celosia Bandung?

2. Faktor-faktor apa saja dari wahana berbayar yang memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan di Taman Bunga Celosia Bandungan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Taman Bunga Celosia Bandungan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor dari wahana berbayar yang memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan di Celosia Bandungan.

1.4. Manfaat penelitian

Dalam Artikel Ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat yang mencakup kontribusi terhadap pengembangan teori dan aplikasi praktis di bidang pariwisata. Manfaat penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai dampak dari hasil penelitian, baik dalam lingkup akademis maupun implementasi di lapangan. Berikut merupakan uraian mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas topik serupa, khususnya mengenai peran wahana berbayar dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas pengalaman wisata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik tentang hubungan antara pelayanan, fasilitas wisata, dan kepuasan wisatawan, sehingga mampu memberikan landasan teoretis yang kuat untuk pengembangan teori-teori baru di bidang manajemen destinasi wisata. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu akademisi memahami lebih dalam bagaimana elemen-elemen tertentu dalam destinasi wisata, seperti wahana berbayar, dapat memberikan dampak signifikan terhadap persepsi dan tingkat kepuasan pengunjung.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Wisatawan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi wisatawan tentang kualitas wahana berbayar di Taman Bunga Celosia Bandung. Wisatawan dapat lebih mudah mempertimbangkan pengalaman yang akan mereka alami sebelum memutuskan untuk pergi ke lokasi tersebut dengan informasi ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran wisatawan tentang pentingnya memilih tempat wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga memenuhi harapan mereka. Pada akhirnya, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan pengalaman wisatawan dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fasilitas dan layanan yang tersedia di tempat wisata tersebut.

2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pengetahuan dalam industri pariwisata, khususnya terkait kepuasan wisatawan. Penelitian ini juga membantu peneliti memahami secara lebih mendalam bagaimana elemen-elemen pengelolaan destinasi wisata seperti wahana berbayar dengan persepsi pengunjung. Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga untuk memperluas wawasan, memperkuat pemahaman teoretis, dan meningkatkan keterampilan metodologis yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan.

3) Bagi Pengelola

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pengelola Taman Bunga Celosia Bandung dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas wahana berbayar yang ditawarkan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana wahana-wahana tersebut memenuhi kebutuhan dan kepuasan wisatawan. Dengan demikian, pengelola dapat membuat rencana untuk pengembangan destinasi wisata yang lebih efisien, seperti meningkatkan kualitas wahana, mengubah harga, atau menciptakan atraksi baru. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan tren dan preferensi wisatawan yang dapat membantu pembuat keputusan meningkatkan daya saing destinasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, yang menjelaskan alasan utama dilaksanakannya penelitian terkait pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Taman Bunga Celosia Bandungan. Selanjutnya, rumusan masalah disampaikan sebagai bentuk identifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini juga mencantumkan tujuan penelitian yang dirumuskan berdasarkan rumusan masalah, serta manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoretis dan praktis. Terakhir, sistematika penulisan disajikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur artikel ilmiah ini.

Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini berisi kajian literatur yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sebagai referensi dan landasan ilmiah. Selanjutnya, kajian teori memuat penjelasan teori-teori yang mendasari penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan wahana berbayar, tingkat kepuasan wisatawan, dan manajemen destinasi wisata. Bab ini juga menyajikan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori dan kajian literatur yang telah dibahas sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian dimulai dari jenis penelitian yang dipilih, diikuti oleh penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian. Bab ini juga menguraikan populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data,

serta uji validitas dan reliabilitas. Terakhir, teknik analisis data dijelaskan sebagai langkah untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan dan analisis data, yang kemudian diikuti dengan pembahasan. Pembahasan berfokus pada analisis hasil penelitian dengan mengacu pada teori dan penelitian sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah serta menginterpretasikan temuan yang ada.

Bab V Penutup

Bab terakhir ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan. Selain itu, saran juga disampaikan sebagai rekomendasi bagi wisatawan, pengelola destinasi wisata, serta peneliti di masa depan.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan referensi yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal, maupun sumber-sumber ilmiah lainnya, yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Lampiran memuat data-data pendukung yang relevan, seperti kuesioner penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, serta dokumentasi kegiatan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di objek wisata Celosia Bandung, dapat disimpulkan bahwa keberadaan wahana berbayar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, semakin baik pengelolaan dan kualitas wahana berbayar yang disediakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung.

Selain itu, dari hasil analisis validitas indikator variabel wahana berbayar, ditemukan bahwa indikator keunikan wahana merupakan faktor yang paling mempengaruhi kepuasan wisatawan. Selanjutnya indikator harga wahana dan keamanan wahanan. Sementara itu, indikator kualitas wahana merupakan indikator yang memiliki pengaruh paling rendah, meskipun masih memenuhi syarat validitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh wahana berbayar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di objek wisata Taman Bunga Celosia Bandung, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola objek wisata serta

memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penambahan variasi wahana berbayar untuk meningkatkan daya tarik wisata.
2. Peningkatan kualitas layanan staf agar mereka dapat memberikan pelayanan secara profesional, informasi, bantuan, dan pengalaman menyenangkan kepada pengunjung secara profesional dan ramah.
3. Evaluasi berkala terhadap tingkat kepuasan pengunjung, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan untuk pengembangan selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan ataupun efektivitas pengelolaan objek wisata berbasis wahana.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P, K., & Kholiq, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengemasan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Ngebel Ponorogo. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 407–424. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1836>
- Adi Nurdin, E. S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan (studi kasus di curug badak batu hanoman). *Jurnal Ekper*, 5(1), 28–35.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Alexander, R., & Nurbasari, A. (2023). Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi pada D'dieuland). *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.31104/jsab.v7i1.293>
- Ardiansyah, Y., & Ratnawili. (2021). Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 2, 129–137.
- Arianti, D. (2020). ANALISIS PERANAN SEKTOR PARIWISATA DI JAWA TENGAH (PENDEKATAN INPUT-OUTPUT) Annisa. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.14710/jwl.2.3.183-196>
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>

- Hafizah Febiola, & Hijriyantomi Suyuthie. (2023). Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Bukit Chinangkiak Kabupaten Solok. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 3(1), 01–13. <https://doi.org/10.55606/jempper.v3i1.2287>
- Junanto, J. (2020). Perbedaan Persepsi Wisatawan Perempuan dan Laki-laki Mancanegara terhadap Keselamatan dan Keamanan Wisata di Kota Yogyakarta. *Tourisma: Jurnal Pariwisata*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.22146/gamajts.v2i2.56855>
- Kartika, T., & Edison, E. (2024). Pengembangan Storynomic Tourism dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengalaman Wisatawan di Desa Wisata Ciburial. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(2), 212. <https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1816>
- Kasinem, K. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 329. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5096>
- Kawatu, V. s., Mandey, silvya l., & Lintong, debry ch. a. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA*, 8(3), 400–410.
- Novianti, D., & Ernawadi, Y. (2024). Pengaruh Destination Image, Tourist Engagement, Dan Tourist Happiness Terhadap Revisit Intention Melalui Memorable Tourist Experience Wisatawan Orchid Forest Cikole Lembang. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 168. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1897>
- Nurmala, N., Sullaida, S., & Damanhur, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 73–78. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861>

- Opilia Arpiani Putri, & Ana Noor Andriana. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., & Pratiwi, R. (2022). Peran Komponen 5a Pada Kepuasan Pengunjung (Study Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1993, 66–76. <https://doi.org/10.52353/senama.v0i0.275>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Aγaη*, 15(1), 37–48.
- Prakoso, D. B., Pujiastuti, E. E., & Sadeli. (2020). Pengaruh Pengalamanwisatawan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Niat Berkunjung Kembali (Studi Padawisatawan Di Wisata Alam Posong Temanggung). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 185–201.
- Prakoso, D., & Hery, E. (2022). Strategi Pengelolaan Telaga Sarangan Sebagai Destinasi Wisata Magetan Jawa Timur Pasca Pandemi. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 831–842. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3246>
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta*, 21(1), 1–7.
- Rosita, D., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah pada Konsumen Mahasiswa. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(4), 494–505. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i4.200>
- Sabna Fatmala Sari, Supriyadi, E. A., & Kombang Haryadi Hananto. (2024). Dampak Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Tempat Wisata Gunung Kelud, Kabupaten Kediri. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*,

6(01), 119–126. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v6i01.1004>

Setiawan, T. dan. (2024). *1, 2 1,2. 19*(1978), 3485–3498.

Sulistyo, A., Christyanta, D., Suharyono, E., Rahmawati, A., Mahanani, S., Djamil, F. D., & Kristianto, D. A. (2023). KONSEP ECOTOURISM DALAM MENCIPTAKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN (Desa Wisata Patihan). *Warta Pariwisata*, *21*(2), 32–41. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.01>

Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian*. *2*(3), 211–213.

Vocke Poli, Kindangen, P., & Ogi, I. (2015). Analisis pengaruh kualitas, promosi dan keunikan produk terhadap keputusan pembelian souvenir amanda collection. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *15*(5), 775–766.